

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dikutip dari Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moelong, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi.²

B. Kehadiran Peneliti

Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain menjadi alat pengumpul utama. Menurut Lexy Moeloeng kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, karena peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data dan akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.³

Lokasi penelitian ini terletak di MAN 2 Purwoasri-Kediri. Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, akan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung dari tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peneliti sendiri akan

¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) hal 3

² Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Per, 2012), hal. 20

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 121.

terjun ke lapangan dan akan terlibat langsung dalam observasi dan juga wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Purwoasri-Kediri. Pemilihan lokasi ini dikarenakan tempatnya yang cukup strategis dan memiliki kecocokan masalah yang akan diteliti. Selain itu alasan lain yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MAN 2 Purwoasri-Kediri adalah satu-satunya Madrasah Negeri yang dilahirkan oleh pondok pesantren di Kabupaten Kediri dan juga satu-satunya Madrasah yang mendapatkan penghargaan dari Adiwiyata (penghargaan yang diberikan kepada sekolah yang memiliki kepedulian terhadap budaya lingkungan).

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian, menurut lofland yang dikutip oleh moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data seperti dokumen dan lain-lain.⁴Data yang digunakan oleh peneliti adalah data yang bersifat kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-tugasnya) dari sumber pertamanya.⁵ Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil dari wawancara dengan salah satu guru yang mengajar mata pelajaran Akidah akhlak di MAN 2 Purwoasri-Kediri.

⁴ Ibid, 157.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 84.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan lain sebagainya.⁶ Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan arsip siswa- siswi MAN 2 Purwoasri-Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun proses pengumpulan data yang menganalisisnya secara objektif. Dalam hal ini peneliti membutuhkan beberapa teknik. Maka dari itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan catatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Menurut Sutrisni Hadi observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan mengetahui data melalui pengamatan yang berupa: Ruang atau tempat, pelaku, benda-benda atau alat, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan⁸

Dengan metode observasi peneliti akan mengamati ruang atau tempat, kegiatan budaya keagamaan, pelaku pembinaan akhlak melalui budaya keagamaan, benda-benda atau alat-alat yang digunakan dalam budaya keagamaan, waktu

⁶ Ibid, 85.

⁷ Sutrisni Hadi, *Metode Reseach II*, (Jakarta: Andi Offset, 1991), 136.

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 1.

pelaksanaan budaya keagamaan dan peristiwa apa yang selama kegiatan pembinaan akhlak mahmudah melalui budaya keagamaan di MAN 2 Purwoasri-Kediri.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara atau interview adalah salah satu metode pengumpulan data dengan jenis komunikasi yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpulan data (pewawancara) dengan sumber data (informasi).⁹ Selain itu wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung dari dua arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai.¹⁰

Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari beberapa responden mengenai beberapa hal terkait dengan pembinaan akhlak mahmudah siswa melalui kebudayaan yang ada disekolah. Peneliti mencari informasi data berupa jenis-jenis kebudayaan yang dibiasakan di MAN 2 Purwoasri-Kediri, strategi apa yang digunakan oleh guru dalam pembinaan akhlak mahmudah di sekolah melalui budaya keagamaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya bahan-bagan tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan lain-lain.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip dokumen tentang MAN 2 Purwoasri-Kediri, seperti sejarah sekolahan, kondisi

⁹ I Made Wiratha, *Pedoman Penulisan Usulan Skripsi dan Tesis*, (Jogjakarta: Andi Offset, 2006), 37.

¹⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana dan data tentang pelaksanaan budaya keagamaan.

Tabel 3.1 Tabel Pengumpulan Data

NO	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Strategi dan peran guru dalam membentuk akhlak mahmudah siswa.	<ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan guru - Strategi yang digunakan guru - Media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 	Wawancara, buku dan jurnal- jurnal penelitian
2.	Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam membentuk akhlak mahmudah siswa.	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan Keluarga - Teman pergaulan 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 	Wawancara, buku dan jurnal- jurnal penelitian

F. Pengecekan Keabsahan

Untuk meningkatkan derajat kepercayaan dinamakan keabsahan data. Pemeriksaanterhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik apa yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan bagian atau unsur yang tak terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Ada beberapa kriteria untuk mengetahui keabsahan data, yaitu:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan merupakan teknik yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memberikan drajat kepercayaan akan data yabg diperoleh oleh peneliti. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara: (1) keikutsetaan peneliti dalam objek peneliti, (2) ketekunan pengamatan dalam memperoleh data, (3) melakukan trianggulasi.

2. Keteralihan (*transferability*)

Seorang peneliti hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait dengan latar penelitian, sehingga memberi *transferability* dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penelitian. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan tersebut peneliti harus melakukan penelitian yang mendalam.¹²

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut dengan reliabilitas, suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulang/mereplikasi proses penelitian tersebut. dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Seiring terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu penguji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan.

4. Kriteria Kapastian (*Confirmability*)

Penguji *Confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji coba *Confirmability* mirip dengan uji *Dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang

¹² Ezi Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina, 2016), 25.

dilakukan, maka peneliti tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*. Dalam penelitian ini jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹³

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bagdon dan Biklen yang dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹⁴ Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam sebuah kategori, menguraikan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan membuat kesimpulan, sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Untuk menganalisis data dari hasil wawancara penulis menggunakan langkah-langkah analisis pada pendekatan kualitatif. Langkah-langkah analisis dalam menganalisis data dalam pendekatan penelitian kualitatif yaitu dilakukan dengan model pendekatan Milles dan Huberman. Menurut Milles dan Huberman yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang memperluas atau mendeskripsikan. Analisis data meliputi:

1. Reduksi data, reduksi data merupakan suatu proses pemilahan pemutusan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 277.

¹⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 284.

Analisis yang dikerjakan dalam proses reduksi data ini adalah melakukan pemilahan bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang dan pola-pola yang meringkas sejumlah bagian yang menyebar dari hasil data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara dengan responden dan dokumentasi.

2. Penyajian data (*display data*) adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, setelah data tersebut diolah, selanjutnya data tersebut dianalisis. Pada proses penyajian data-data yang diperoleh serta dianalisis dengan cara menguraikan permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang diperoleh di lapangan sesuai dengan makna untuk mendeskripsikan secara kualitatif.
3. Menarik kesimpulan (*verivikasi*), proses yang ketiga ini peneliti akan mulai mencari arti dari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab dan akibat, dan proposisi. Setelah data-data dari hasil wawancara, dokumentasi dianalisis dan menghasilkan data yang valid. Maka hasil dari wawancara akan diverivikasi sesuai dengan rumusan masalah peneliti.¹⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Memilih lapangan, dengan mempertimbangkan MAN 2 Purwoasri-Kediri adalah salah satu sekolah yang bermutu baik dan memiliki peminat yang banyak untuk memasuki sekolah tersebut.
 - b. Mengurus surat perizinan kepada pihak MAN 2 Purwoasri-Kediri.

¹⁵ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

- c. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka menyesuaikan dengan lingkungan MAN 2 Purwoasri-Kediri.
2. Tahap-tahap pekerjaan lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke MAN 2 Purwoasri-Kediri, tentang bagaimana pembinaan akhlak mahmudah kepada siswa melalui budaya keagamaan.
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan proses pembelajaran, serta wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
3. Penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang telah diperoleh.

